



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Februari 2025

Halaman: 1



MELINTAS - Para pengendara melewati kawasan Plengkung Gading, tempo hari.

Sistem Satu Arah Plengkung Gading Akan Dimulai Pagi dan Sore

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perhubungan Daerah Istimewa Yogyakarta (Dishub DIY) akan melakukan uji coba Sistem Satu Arah (SSA) di sekitar kawasan Plengkung Gading atau Nirbaya mulai minggu kedua Maret 2025. Langkah ini bertujuan untuk melindungi struktur bangunan bersejarah dari kerusakan lebih lanjut akibat aktivitas lalu lintas yang padat.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dishub DIY, Rizki Budi Utomo, menjelaskan, uji coba ini akan dimulai dengan durasi terbatas, yakni dua jam pada pagi dan sore hari. "Kita coba yang pagi sama sore dulu, misalnya 2 jam pagi atau 2 jam sore. Setelah itu baru kita perpanjang, misalnya jadi 4 jam pagi dan 4 jam sore, tergantung evaluasi mingguan," ujar Rizki.

Dalam skema SSA ini, arus lalu lintas akan diarahkan dari utara (dalam beteng) ke selatan (luar beteng). Akses masuk

dari arah lain tetap tersedia, sementara personel Dishub akan ditempatkan untuk mengawasi dan memastikan kendaraan yang melanggar aturan dapat segera ditindak. Jika diperlukan, *water barrier* akan dipasang untuk menghalangi kendaraan yang nekat melintas.

Keputusan menerapkan SSA ini berangkat dari hasil kajian Dinas Kebudayaan DIY pada tahun 2018, yang menemukan retakan berbahaya pada struktur Plengkung Nirbaya akibat getaran kendaraan. Meskipun telah dilakukan berbagai upaya perlindungan sejak 2019, seperti pemasangan pagar pembatas, banyak kendaraan, termasuk bus pariwisata, yang masih melanggar larangan melintas.

Menurut Rizki, skema satu arah dipilih untuk mengurangi tekanan lalu lintas secara bertahap, tanpa menutup akses sepenuhnya. "Sebenarnya skema aslinya

itu traffic calming, jadi membatasi arus tanpa langsung menutup. Tapi nanti kalau evaluasi menunjukkan perlu ditutup total, bisa jadi itu opsi bulan berikutnya," jelasnya.

Dishub DIY juga telah mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan warga dan pihak kelurahan untuk menyosialisasikan kebijakan ini. Warga diminta ikut mengawasi dan menjaga keberlanjutan pelestarian cagar budaya tersebut.

Ke depan, evaluasi akan dilakukan secara berkala untuk menentukan efektivitas SSA dan kemungkinan pemasangan lampu lalu lintas di titik-titik rawan, seperti Simpang Mantrigawen Lor.

Melalui langkah ini, diharapkan Plengkung Nirbaya dapat tetap terjaga sebagai salah satu ikon sejarah Yogyakarta, sekaligus memastikan kenyamanan dan keselamatan berlalu lintas bagi masyarakat sekitar. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005